

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel independen ukuran perusahaan, *leverage*, arus kas operasi dan *fixed asset intensity* terhadap variabel dependen revaluasi aset tetap. Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data sekunder yang didapatkan dari www.idx dan web resmi dari perusahaan.

Sampel penelitian ini ialah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2015. Jumlah dari keseluruhan data dalam penelitian ini ialah 729 data perusahaan manufaktur. Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif, uji *overall fit*, uji *hosmer* dan *lemeshow*, uji *omnibus test*, uji *nagelkerke R square*, uji ketepatan kualifikasi, dan uji hipotesis menggunakan regresi logistik.

Berdasarkan hasil pengujian regresi logistik terhadap ukuran perusahaan, *leverage*, arus kas operasi dan *fixed asset intensity* yang mempengaruhi revaluasi aset tetap, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap revaluasi aset tetap, hal ini disebabkan perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang tinggi melakukan revaluasi aset tetap untuk menurunkan laba, akan lebih mencerminkan nilai aset tetap yang sesungguhnya atau lebih tinggi.

Sehingga perusahaan akan lebih disorot oleh publik. Dan perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan kecil berkemungkinan juga melakukan revaluasi aset tetapnya. Oleh karena itu besar kecil ukuran perusahaan tidak mempengaruhi revaluasi aset tetap.

2. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap revaluasi aset tetap, hal ini dikarenakan kreditur menyadari adanya kebijakan revaluasi aset tetap dan kemungkinan ditimbulkan dalam penentuan kebijakan revaluasi aset tetap yang telah menjadi pertimbangan dalam penentuan perjanjian hutang.
3. Arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap revaluasi aset tetap, hal ini dikarenakan penurunan arus kas operasi mungkin saja diimbangi dengan pendanaan investasi perusahaan, kreditur tidak terfokus pada arus kas operasi perusahaan saja tetapi kreditur lebih melihat arus kas secara keseluruhan. Perusahaan yang mengalami penurunan arus kas operasi tidak mengakibatkan kreditur khawatir selama perusahaan mempunyai tingkat *leverage* yang rendah.
4. *Fixed asset intensity* berpengaruh terhadap revaluasi aset tetap, hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki aset lancar yang rendah dibandingkan aset tetap akan mengakibatkan investor khawatir. Sehingga perusahaan yang memiliki *fixed asset intensity* yang tinggi lebih memilih metode revaluasi aset tetap. Hal ini disebabkan perusahaan akan lebih mencerminkan nilai aset tetap yang sesungguhnya dan membuat para investor yakin dengan perusahaan.

5. Jumlah perusahaan manufaktur yang tidak melakukan revaluasi aset tetap sebanyak 575 sedangkan perusahaan yang melakukan revaluasi aset tetap sebanyak 154 perusahaan. Alasan perusahaan tidak melakukan revaluasi aset tetap ialah revaluasi aset tetap menggunakan biaya yang cukup banyak dan ada beberapa dokumen aset tetap yang belum dimiliki perusahaan.

Manfaat dari penelitian ini terdiri dari manfaat teori dan manfaat praktik.

Manfaat yang timbul dari hasil penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Manfaat Teori

Revaluasi aset tetap merupakan salah satu metode yang digunakan dalam penilaian kembali aset suatu perusahaan. Dua metode yang dapat dipilih dan digunakan yaitu metode biaya dan metode revaluasi. Hasil penelitian menunjukkan penetapan metode revaluasi aset tetap disebabkan oleh tingkat *fixed asset intensity* perusahaan.

2. Manfaat Praktik

Terdapat faktor yang dapat dipahami oleh manajer perusahaan dalam memilih metode revaluasi aset tetap. Faktor tersebut yaitu *fixed asset intensity* yang dapat dipertimbangkan dalam menentukan metode pencatatan akuntansi revaluasi aset tetap.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari adanya keterbatasan penelitian, keterbatasan penelitian diantaranya sebagai berikut :

1. Sedikitnya sampel perusahaan yang melakukan revaluasi sehingga hasil dalam penelitian ini kurang seimbang.
2. Kecilnya informasi yang dapat dijelaskan variabel independen ukuran perusahaan, *leverage*, arus kas operasi dan *fixed asset intensivity* dalam menjelaskan variabel dependen revaluasi aset tetap .

5.3. Saran

Saran peneliti bagi peneliti selanjutnya :

1. Peneliti selanjutnya dapat memilih sampel pembanding yang setara dengan nilai asetnya sehingga daya bandingnya lebih baik.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan variabel lain seperti arus kas investasi dikarenakan arus kas investasi memiliki aktivitas aset tetap yang besar. Likuiditas diakarenakan rasio likuiditas yang rendah akan mengakibatkan kreditor khawatir dengan perusahaan sehingga dengan adanya revaluasi, maka akan meningkatkan kepercayaan kreditor. *Market to book ratio* dikarenakan perusahaan yang menilai aset tetapnya yang rendah maka akan mengakibatkan *market to book ratio* perusahaan yang rendah yang berarti bahwa kondisi perusahaan tidak baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Sawir 2004. Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Ahmar, N., & Mulyadi, J. M. V. (2017). Pengaruh Leverage, Arus kas Operasi, Ukuran Perusahaan dan Fixed Asset Intensity terhadap Keputusan Revaluasi Aset tetap (Studi Empiris pada Bank Umum yang Terdaftar di BEI Periode 2012 sd 2016). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 5(2), 129-142.
- Anderson, 2015. Fixed Asset Revaluation : Market Reactios. Prosiding SNA 29 –Medan.
- Aziz, N. A., & Yuyetta, E. N. A. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mendorong Perusahaan Merevaluasi Aset Tetap. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(4), 502-512.
- Baek, H. Y., & Lee, D. Y. 2016. Motives for and Effects of Asset Revaluation: An Examination of South Korean Data. *Emerging Markets Finance and Trade*, 52(12), 2808-2817.
- Brigham, Eugene F. & Joel F. Houston. 2001. Manajemen Keuangan. Edisi Kedelapan. Buku II. Terjemahan Aku Akbar Yulianto. Jakarta: Erlangga.
- Brown, Philip, H.Y. Izan and Alfred L. Loh, 1992. Fixed Asset Revaluations and Managerial Incentives, *Abacus* 28 (1)
- Danim, Sudarwan. 2002. Menjadi Peneliti Kualitatif. Bandung : Pustaka Setia
- Darwin, Ali. 2004. Penerapan Sustainability Reporting di Indonesia. Konvensi Nasional Akuntansi V, Program Profesi Lanjutan. Yogyakarta.
- Dwi, Prastowo, 2011. Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi. Edisi Ketiga. Cetakan Pertama, Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Fahmi, Irham. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan ke-2. Bandung: Alfabeta
- Firmansyah, E., & Sherlita, E. 2012. Pengaruh Negosiasi Debt Contracts Dan Ukuran perusahaan Terhadap Perusahaan Untuk Melakukan Revaluasi Aset Tetap (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010). Disajikan dalam Seminar Nasional Akuntansi dan Bisnis. (1)

- Frankel, J.P. & Wallen N. E. (2008). *How to Design and Evaluate Research in Education*. New York: McGraw-Hill Companies, Inc.
- Ghozali, Imam, 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 21*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Harahap, Sofyan Syafri. 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan Edisi 11*. Rajawali Pers, Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2011. *PSAK 16 (Revisi 2011): Aset Tetap* : Jakarta
- Ikatan Akuntansi 2012. "Standar Akuntansi Keuangan", Penerbit Salemba Empat Jakarta
- Jaggi, B. and Tsui, J. 2001 "Management motivation and market assessment: revaluations of fixed assets", *Journal of International Financial Management and Accounting*, Vol. 12, No. 2, pp.160–187
- Jogiyanto, (2015). *Metodelogi Penelitian Bisnis:Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Kasmir. (2012), *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2015. PMK No. 191/PMK.10/2015 tentang Penilaian Kembali Aktiva Tetap untuk Tujuan Perpajakan bagi Permohonan yang Diajukan pada Tahun 2015 dan Tahun 2016.
- Latifa, C. A., & Haridhi, M. 2016. Pengaruh Negosiasi Debt Contracts, Ukuran perusahaan, Fixed Asset Intensity, dan Market To Book Ratio terhadap Perusahaan Melakukan Revaluasi Aset Tetap (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 1(2), 166-176.
- M, Resti Yulista., Fauziati., Minovia, Arie Frinola., & Khairati, Adzakya., 2015. Pengaruh Leverage, Arus Kas Operasi, Ukuran Perusahaan dan Fixed Asset Intensity. *Prosiding SNA 27- Medan*.
- Manihuruk, Tunggul Natalius H., & Farahmita Aria. 2015. Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Metode Revaluasi Aset Tetap pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Saham Beberapa Negara ASEAN. *Prosiding SNA 55-Medan*.

- Munawir. 2004. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Keempat. Cetakan Ketiga Belas. Yogyakarta : Liberty
- Scott, William R. 2009. Financial Accounting Theory, Fifth edition, Prentice Hall.
- Seng, D., & Su, J. 2010. Managerial incentives behind fixed asset revaluations: evidence from New Zealand firms.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sukiati, W., & Pertami, Y. S. F. 2017. faktor-faktor keputusan manajemen perusahaan dalam memilih model revaluasi aset tetap. Jurnal Sistem Informasi, Keuangan, Auditing & Perpajakan, 2(1), 70-83.
- Sukirno, Sadono. 2006. Ekonomi Pembangunan Proses Masalah dan Dasar Kebijakan. Cetakan Ketiga. Jakarta: Kencana
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Tabari, N. Y., & Adi, M. 2014. Factors Affecting the Decision to Revaluation of Assets in Listed Companies of Tehran Stock Exchange (TSE). International Journal of Scientific Management and Development, 2(8).
- Tay, Ink. 2009. Fixed Asset Revaluation: Management Incentives and Market Reactions. Thesis. Canterbury: Lincoln Univeristy
- Wali, S. 2015. Mechanisms of corporate governance and fixed asset revaluation. International Journal of Accounting and Finance, 5(1), 82-97
- Waluyo. Wirawan B. Ilyas. (2002). Perpajakan Indonesia. Jakarta: Salemba Empat.
- Watts, Ross L. & Jerold L. Zimmerman. 1986. Positive Accounting Theory. Prentice/Hall International, Inc.
- Yulistia, Resti, Zaitul dan Daniati Putri, 2012. The Effect of Leverage, Size and Asset Intensity on Fixed Asset Revaluation in Listed Manufacture Companies in Indonesia, International Conference on Competitiveness of Economy in the Global Market (ICCE), Padang.